

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan pendekatan teoretikal baru untuk menyelesaikan kontroversi mengenai hubungan mitigasi risiko kredit dengan kinerja perusahaan. Riset gap dari penelitian ini adalah apakah mitigasi risiko kredit meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian-penelitian yang mendukung hal tersebut menyatakan mitigasi risiko meningkatkan kinerja perusahaan karena mengatasi risiko perusahaan, mengurangi hutang bermasalah pada perusahaan, mengurangi biaya operasional, meningkatkan profit, menambah nilai bagi *share holders* dan perusahaan, serta berguna sebagai strategi perusahaan. Penelitian yang tidak mendukung menyatakan mitigasi risiko tidak meningkatkan kinerja karena investasi di sumber daya lebih besar dibanding hasilnya dan hanya mengurangi risiko secara parsial.

Pengujian model penelitian empiris menggunakan beberapa software yaitu *WarpPLS* ver. 3.0 (analisa multivariat regresi), IBM SPSS Statistic 21 (Uji-T), Microsoft Excel 2010 (*Successive Interval*). Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 112 analis kredit di unit risiko PT. Bank Negara Indonesia dari seluruh Indonesia. Variabel indikator kinerja diperoleh dari unit sentra kredit padanannya. Satu proposisi berupa faktor baru Mitigasi Risiko Kredit Berbasis Kualitas, mendasari lima hipotesis dalam model empiris dimana empat hipotesis diterima, dan satu hipotesis ditolak.

Temuan penting dalam penelitian adalah (1) berhasil menjelaskan *research gap* hubungan mitigasi risiko kredit dengan kinerja perusahaan berupa faktor baru Mitigasi Risiko Kredit Berbasis Kualitas, (2) memberikan kontribusi teoritis kepada literatur manajemen kualitas, manajemen strategi, dan manajemen risiko berupa adaptasi Lean Six Sigma terhadap strategi perusahaan akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan meningkatkan kualitas produk, menurunkan risiko proses, dan meningkatkan efisiensi biaya, (3) memberikan implikasi manajerial bahwa perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja perusahaan dapat melakukannya melalui mitigasi risiko kredit berbasis kualitas. Mitigasi risiko kredit berbasis kualitas ini akan meningkatkan kualitas kredit dan efisiensi proses kredit untuk meningkatkan kinerja perusahaan.